

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR MELALUI FESTIVAL NUMERALI DAN MARKET DAY DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PATEMON

Azizah Fara Al Rizq¹⁾, Brigitha Pinta Putri²⁾, Talissya Wahyunindya³⁾, Sahwal Ari Sasongko⁴⁾, Herwiek Diyah Lestari⁵⁾

^{1) 2) 3) 4) 5)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
⁵⁾ e-mail: dlherwiek72@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Diajukan: 23 Juni 2024 Diterima: 27 Juli 2024 Diterbitkan: 5 Agustus 2024</p> <p>Kata Kunci: Numerasi; Literasi; Market Day.</p> <p>Keywords: Numerali; Literacy; Market Day.</p> <p>Copyright © 2024 penulis</p>	<p>Kegiatan pengabdian bertujuan untuk membantu guru maupun pihak sekolah dalam kegiatan pembelajaran terutama penguatan di bidang literasi dan numerasi. Program kerja disusun berdasarkan metode pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, masih terdapatnya kemampuan literasi dan numerasi siswa yang rendah, beberapa siswa belum lancar membaca, menulis serta berhitung, serta kesadaran siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya juga masih rendah. Adanya keterbatasan tersebut, tim kampus mengajar membuat program kerja berupa Festival Numerali dan <i>Market Day</i> melalui kegiatan perlombaan dan penyediaan stand bazar di pinggir lapangan sekolah untuk tempat berniaga dan ajang melatih kewirausahaan siswa. Festival Numerali dan <i>Market Day</i> bermanfaat untuk menggali potensi atau bakat siswa sehingga mampu menciptakan interaksi antar kelas, meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan pemahaman literasi dan numerasi, menumbuhkan kreatifitas serta menanamkan jiwa kewirausahaan siswa.</p> <hr/> <p><i>Abstract</i></p> <p><i>Service activities aim to assist teachers and school parties in learning activities, especially strengthening in the fields of literacy and numeracy. The work program is prepared based on data collection methods with interviews and observations. Based on the identification carried out, there are still low literacy and numeracy skills of students, some students are not fluent in reading, writing and counting, and students' awareness of continuing their education to the next level is also still low. Due to these limitations, the teaching campus team created a work program in the form of the Numeracy Festival and Market Day through competition activities and the provision of a bazaar stand on the edge of the school field for trading and training students' entrepreneurship. The Numerali Festival and Market Day are useful for exploring the potential or talents of students so as to create interaction between classes, increase student confidence, increase understanding of literacy and numeracy, foster creativity and instill students' entrepreneurial spirit.</i></p>

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar (KM) adalah program yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yang merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program Kampus Mengajar ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung di bidang pengajaran di luar lingkungan kampus, dengan harapan dapat berkontribusi untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia melalui program kerja yang dilaksanakan di sekolah pada tingkat sekolah dasar dan menengah di desa-desa kurang mampu dan terpencil. Kampus Mengajar Angkatan 6 ini memberikan banyak manfaat. Bagi mahasiswa dapat memperkaya pengalaman mahasiswa meningkatkan keterampilan interpersonal sekaligus mendapatkan pengalaman mengajar, cara berkomunikasi dan bersosialisasi dengan sukses, mengasah keterampilan kepemimpinan, kematangan emosi, dan kepekaan sosial.

Bagi guru setidaknya akan terbantu dengan kegiatan ini karena mampu mendukung dalam proses belajar mengajar, manajemen sekolah, dan adaptasi teknologi. Kegiatan pendidikan di kampus tidak hanya melibatkan mahasiswa, tetapi juga dosen pembimbing yang mengawasi dan membimbing mahasiswa yang bekerja di sekolah dasar atau sekolah menengah pertama. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya mengambil alih peran guru dalam pendidikan, namun juga melengkapi, memperkaya bahan ajar, dan meningkatkan kemampuan berhitung dan pemahaman membaca.

Melalui pelaksanaan program pendidikan kampus ini, mahasiswa akan dilibatkan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran numerasi dan literasi di tingkat Sekolah Dasar untuk mengembangkan kepemimpinan, kreativitas, dan kesadaran akan masalah, dan diharapkan mampu berkontribusi pada terwujudnya proses pembelajaran yang lebih efektif. Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan, maka setiap siswa diajarkan berbagai keterampilan minimum yang diperlukan untuk tugas di sekolah mitra. Adapun kontribusi mahasiswa di sekolah mitra adalah bantuan dalam membiasakan diri dengan teknologi dalam proses belajar mengajar, peningkatan pembelajaran literasi, dukungan dalam bidang manajemen dan manajemen sekolah, sebagai mitra guru berkontribusi dalam sosialisasi sekolah tentang inovasi dan kreativitas pembelajaran, dan produk pembelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kurikulum Darurat, Modul Pembelajaran, AKSI/*Advance Knowledge and Skills for Sustainable Growth in Indonesia*, Portal Rumah Belajar, dll) (Noerbella, 2022).

Peran serta mahasiswa terhadap pembelajaran literasi dan numerasi pada pendidikan dasar sangatlah penting. Hal ini disebabkan karena berdasarkan pasal 6 Permendikbud Ristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar, dan jenjang Pendidikan Menengah, dideskripsikan bahwa literasi dan numerasi merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh lulusan sekolah dasar atau sederajat. Penugasan Kampus Mengajar Angkatan 6 dilaksanakan dalam rentang waktu empat bulan. Dimulai dari bulan Agustus sampai Desember 2023 yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Patemon, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah Dasar Negeri 2 Patemon merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di tempat yang sangat strategis, dekat dengan akses jalan raya yang cukup lebar sehingga mudah dijangkau. Lingkungan sekitar Sekolah Dasar Negeri 2 Patemon termasuk lingkup padat penduduk dan ramai.

Dalam melaksanakan penugasan, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 melakukan observasi dan pengenalan lingkungan pada minggu pertama penugasan. Dalam mengumpulkan data untuk mengangkat permasalahan yang ada, tim Kampus Mengajar 6 menggunakan dua metode pendekatan yaitu dengan metode wawancara dan pengamatan langsung (observasi). Pengumpulan data dengan metode wawancara, tim kampus mengajar mewawancarai Ibu Endang Munjianti, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah, Ibu Tri Muningsih, S.Pd.SD selaku guru pamong Sekolah Dasar Negeri 2 Patemon, yang dijadikan sebagai narasumber. Untuk metode pengamatan langsung (observasi), tim Kampus Mengajar 6 mengamati secara langsung dengan

melihat lingkungan sekolah dan turut andil dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil analisis yang kami dapatkan diantaranya adalah kemampuan literasi dan numerasi siswa yang masih rendah, terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca, menulis serta berhitung. Kesadaran siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya juga masih rendah. Berdasarkan hasil kemudian dikembangkan menjadi dasar bagi tim Kampus Mengajar 6 (KM6) dalam menyusun program kerja. Adapun program kerja yang diangkat dari penugasan ini adalah Festival Numerali dan *Market Day*.

Program kerja numerali adalah program kerja yang menggabungkan aspek numerasi dan literasi. Literasi merupakan salah satu program prioritas pemerintah untuk tahun 2019. Demi menyukseskan pembangunan Indonesia di abad ke-21, menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia untuk menguasai enam literasi dasar, yaitu literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan (Superman *et al.*, 2019). Menurut Napfiah *et al.* (2023) numerasi adalah kemampuan, kepercayaan diri, dan kemauan untuk menggunakan informasi kuantitatif atau spasial untuk membuat keputusan yang tepat dalam semua aspek kehidupan sehari-hari.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya.) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Kemendikbud, 2017). Ekowati *et al.* (2019) mengemukakan bahwa literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan. Numerasi dan literasi adalah upaya mengembangkan keterampilan dasar pelajar dalam pemahaman kata-kata dan angka. Dalam Festival Numerali, siswa mengikuti beberapa lomba yang diadakan oleh mahasiswa kampus mengajar 6.

Terkait dengan program kerja yang kedua yaitu *market day*, menurut Mc Clelland (1979) dalam Sinaga (2018), negara yang mempunyai banyak *entrepreneur* (wirausaha) adalah negara yang perekonomiannya mempunyai potensi yang cepat untuk maju dan menjadi negara yang makmur. Upaya dalam mewujudkan tujuan tersebut, maka negara kita masih memerlukan *entrepreneur* yang lebih banyak dari yang ada saat ini. Kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang telah ada dengan memanfaatkan sumber daya alam, modal, dan teknologi dengan tujuan menghasilkan pendapatan individu dan berguna bagi masyarakat (Retnowati *et al.*, 2022). Seseorang yang dapat melihat peluang dan berhasil membuat sebuah usaha dikenal dengan sebutan wirausahawan (Nirmala & Wijayanto, 2021). Oleh karena itu, diperlukan peran wirausaha (*entrepreneur*) yaitu sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang kreatif, inovatif, dinamis, dan proaktif terhadap tantangan yang ada (Purnomo *et al.*, 2021; Wahyuningsih & Rokhayati, 2022). Kenyataannya sekarang ini jumlah wirausahawan Indonesia yang masih sangat terbatas bahkan sangat sedikit dan mutunya belum bagus (Rokhayati & Surveyandini, 2016).

Seorang wirausaha dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat produk sehingga bisnis yang dijalankan dapat berkembang (Nirmala & Setiawan, 2023; Nirmala *et al.*, 2023). Kreativitas merupakan cara untuk membuka kemungkinan-kemungkinan yang tersembunyi dalam diri seseorang, karena kreativitas merupakan cara yang paling penting untuk menggali potensi wirausaha (Zumaeroh & Fatmawati, 2023). Usaha dalam membangkitkan wirausaha maka dibutuhkan adanya motivasi untuk meningkatkan kreativitas, agar dapat terus merespon kebutuhan pasar (Lestari *et al.*, 2024). Motivasi dalam berwirausaha adalah dorongan yang berkaitan dengan diri individu seorang wirausaha, seperti sikap pantang menyerah, ulet, dan semangat (Pujiastuti *et al.*, 2024).

Sekolah atau pendidikan menjadi tempat yang sangat strategis untuk menumbuhkan bakat wirausaha. Salah satu alasannya adalah karena sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat dipercaya masyarakat untuk masa depan yang lebih baik (Mashud, 2016). Program kerja *Market Day* dilakukan dengan menyediakan *stand bazar* di pinggir lapangan. Kegiatan jual beli suatu produk yang dipasarkan, dilakukan oleh perwakilan siswa tiap kelas. Mereka menjual aneka jajanan pasar, es kepal milo, dan beberapa kerajinan tangan untuk kemudian ditawarkan kepada siswa lain, guru dan karyawan sekolah. Program kerja ini bertujuan untuk memberi pemahaman terhadap siswa tentang bagaimana memasarkan produk jualan untuk menarik minat pembeli.

Dengan memiliki kemampuan numerasi dan literasi maka diharapkan siswa akan lebih bisa mempersiapkan diri untuk menjalani kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, siswa akan lebih siap menghadapi perkembangan zaman di abad 21 yang relatif cepat dan dinamis, serta mendorong siswa dapat berpikir secara rasional, sistematis dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Sedangkan tujuan dari kegiatan *market day* ini adalah untuk membentuk jiwa wirausaha sejak dini yaitu sejak duduk di bangku sekolah dasar, yang rata-rata masih dalam masa belia untuk menerima ilmu pengetahuan dan teknologi. Program kerja *market day* melalui kegiatan bazar menjadi sangat penting dalam menyiapkan tamatan yang mandiri dan berkompetisi pada jenjang sekolah berikutnya.

Festival Numerali dan *Market Day* bermanfaat untuk menciptakan interaksi antar kelas, meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan pemahaman literasi dan numerasi, menumbuhkan kreatifitas serta jiwa kewirausahaan siswa. Mengingat pentingnya program kerja festival numerali dan *market day* bagi, maka tim Kampus Mengajar Angkatan 6 mengadakan kegiatan pengabdian pada siswa sekolah dasar yang dilaksanakan dari bulan Agustus sampai Desember 2023 di Sekolah Dasar Negeri 2 Patemon, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.

METODE

Metode pengabdian dilakukan dengan pendampingan, meliputi prosedur kegiatan survei, sosialisasi, pelatihan, pembelajaran, dan evaluasi. Program kampus mengajar angkatan 6, mewajibkan mahasiswa penugasan untuk mengadakan festival sebagai upaya turut meramaikan Bulan Bahasa. Hal ini mendorong kelompok saya untuk menyiapkan program kerja Festival Numerali dan *Market Day* dengan sungguh-sungguh dan teliti. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan Festival Numerali dan *Market Day* adalah pertama, menentukan konsep, timeline, dan tema kegiatan. Kedua, mengadakan rapat koordinasi antara mahasiswa kampus mengajar dan dewan guru. Ketiga, menyiapkan tempat seperti panggung untuk kegiatan Festival Numerali. Keempat, menyiapkan stand bazar di pinggir lapangan untuk kegiatan *Market Day*. Kelima, membantu siswa menyiapkan alat dan bahan jualan dan terakhir menyiapkan hadiah lomba.

Hasil pelaksanaan kegiatan program kerja Festival numerali dan *market day* diharapkan mampu meningkatkan, kemampuan literasi-numerasi, kemandirian siswa, dan menumbuhkan bakat wirausaha. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai bulan Agustus sampai dengan Desember 2023 dan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Patemon, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan program program kerja Festival numerali dan *market day* dapat ditindaklanjuti sebagai program untuk mewujudkan siswa yang lebih siap menghadapi perkembangan zaman di abad 21 yang relatif cepat dan dinamis, mampu berpikir secara rasional, sistematis dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, sehingga mampu mewujudkan tujuan pemerintah menjadi negara yang makmur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Festival Numerali dan *Market Day* bertempat di lapangan Sekolah Dasar Negeri 2

Patemon dan dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2023. Pada pukul 08.00 WIB, acara dibuka oleh pembawa acara. Kemudian dilanjut sambutan-sambutan dari saya selaku ketua mahasiswa kampus mengajar, guru pamong dan kepala sekolah. Acara selanjutnya adalah pelaksanaan lomba dimana peserta lomba mulai unjuk diri untuk tampil di atas panggung. Festival Numerali. Lomba-lomba yang ada diantaranya adalah lomba mewarnai untuk kelas 1 dan 2, lomba puisi untuk kelas 3 dan 4, lomba pidato untuk kelas 5 dan 6.



Sumber: Dokumentasi KM6

Gambar 1. Pelaksanaan Festival Numerali: Lomba Baca Puisi dan Pidato



Sumber: Dokumentasi KM6

Gambar 2. Pelaksanaan Festival Numerali: Lomba Mewarnai

Di sisi lain, kegiatan *Market Day* berjalan dengan tertib. Sejak pagi, stand bazar sudah dipenuhi kegiatan jual beli antar siswa, dewan guru dan beberapa wali murid. Dengan aktif para siswa saling menawarkan produk jualannya sebagai upaya untuk menarik minat calon pembeli sehingga mereka tertarik untuk membeli produk yang dipasarkan. Kemudian pada pukul 11.00 WIB, pembawa acara mengumumkan pemenang lomba sekaligus pembagian hadiah. Setelah itu, acara Festival Numerali dan *Market Day* terlaksanakan dengan sukses.

Program kerja Festival Numerali dan *Market Day* Kampus Mengajar angkatan 6 merupakan program kerja yang bertujuan untuk menggali potensi atau bakat siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Patemon. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana menanamkan jiwa kewirausahaan sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa. Di suatu titik proses pembelajaran, rasa bosan siswa terkadang muncul. Cara untuk menghadapi situasi tersebut biasanya tim kampus mengajar menyelengi dengan games atau belajar di luar kelas. Berdasarkan pengamatan, kami melihat dengan cara itu siswa yang merasa bosan kembali bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.



Sumber: Dokumentasi KM6
Gambar 3. Pelaksanaan *Market Day*: stand bazar

KESIMPULAN

Kampus Mengajar adalah program yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program Kampus Mengajar ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung ke pengajaran di luar lingkungan kampus dengan harapan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia melalui program kerja yang dilaksanakan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93.
- Kemendikbud. (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional. Jakarta Timur: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, H. D., Urip, C. R., Seviana, D., & Fernando, L. (2024). Membangun Motivasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Berwirausaha. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 43-50.
- Mashud, I. (2016). Membangun jiwa wirausaha siswa melalui kegiatan jual beli (analisis kegiatan market day sekolah dasar islam yakmi kota tangerang). *Prosiding seminar nasional inovasi pendidikan, jurnal FKIP*.
- Napfiah, S., Yazidah N.I., & Pebrianti C. (2023). Penerapan Strategi Belajar Literasi Numerasi Sebagai Bentuk Peningkatan Mutu Baca Dan Hitung Siswa, *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1).
- Nirmala, N. & Setiawan, H. (2023). UMKM Kreatif dan Inovatif Berbasis Digital. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3).
- Nirmala, N. & Wijayanto, W. (2021). Minat Berwirausaha Kaum Wanita di Kota Purwokerto. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1).

-
- Nirmala, N., Setiawan, H., Faizin, I.N., & Susanto, S. (2023). Menangkap Peluang Usaha Kreatif Melalui Pelatihan Ketrampilan Bagi Jemaat GKI Martadireja Purwokerto. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Noerbella, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik, *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2).
- Pujiastuti, R., Surveyandini, M., & Budiastuti, A. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Peningkatan Motivasi Berusaha di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 85-95.
- Retnowati, D., Winarto, H., & Purnomo, S.D. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Rokhayati, I. & Surveyandin, M. (2016). Faktor Penentu Minat Berwirausaha Pada Kalangan Pemuda: Studi Kasus di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 19(02).
- Sinaga, F. (2018). *Diktat Kuliah Inovasi dan Kewirausahaan*. Bandung.
- Superman, P.Y.D. & Agustina R. (2019). Penguatan Literasi di Sekolah Gervasi: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2),
- Wahyuningsih, E. S. & Rokhayati, I. (2022). Kreatif dan Inovatif untuk Meraih Sukses Usaha. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Zumaeroh, Z. & Fatmawati, A. (2023). Pola Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Risol Mayo. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).